



**DETERMINAN SOSIAL-EKONOMI TERHADAP BESARNYA  
REMITAN YANG DIKIRIM TKI KE DAERAH ASAL DI  
DESA YOSOMULYO KECAMATAN GAMBIRAN  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh  
**ANGGI PRAMONO**  
**NIM 100810101049**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**DETERMINAN SOSIAL-EKONOMI TERHADAP BESARNYA  
REMITAN YANG DIKIRIM TKI KE DAERAH ASAL DI  
DESA YOSOMULYO KECAMATAN GAMBIRAN  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**ANGGI PRAMONO**

**NIM 100810101049**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibunda Rasemi dan Ayahanda alm. Suwondo tercinta, terima kasih atas curahan kasih sayang serta kiriman do'a yang selalu menyertai perjalanan hidupku, semangat serta nasehatmu yang membuatku berjalan maju tanpa mengenal rasa putus asa. Terima kasih atas semuanya walaupun ku takkan bisa membalasnya;
2. Istriku (Dyah Ningtyas) tercinta yang selalu menemaniku dalam keadaan susah maupun senang, memberikanku motivasi, semangat, dan nasehat untuk menjadi yang terbaik;
3. Kakak-kakakku dan saudara-saudaraku tercinta Mas Joko, Mbak Erni, Mas Dwi, Mbak Yani, Yeli, Rehan, Dion dan Mbok Saini terima kasih atas dukungan dan doanya untuk setiap langkah hidupku;
4. Guru-guru dan dosen-dosenku terima kasih yang telah memberikan ilmu dan membimbingku dengan penuh kesabaran di waktu sekolah dan perkuliahan;
5. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan.

## **MOTTO**

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

*(Aristoteles)*

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain maka anda telah berbuat baik  
pada diri sendiri.

*(Benyamin Franklin)*

Ketekunan bisa membuat yang tidak mungkin menjadi mungkin,  
membuat kemungkinan menjadi kemungkinan besar,  
dan membuat kemungkinan besar menjadi pasti.

*(Robert Half)*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Pramono

NIM : 100810101049

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *“Determinan Sosial-Ekonomi Terhadap Besarnya Remitan Yang Dikirim TKI ke Dearah Asal di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi”* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 September 2014

Yang menyatakan,

Anggi Pramono

NIM. 100810101049

**SKRIPSI**

**DETERMINAN SOSIAL-EKONOMI TERHADAP BESARNYA  
REMITAN YANG DI KIRIM TKI KE DAERAH ASAL DI  
DESA YOSOMULYO KECAMATAN GAMBIRAN  
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Anggi Pramono

NIM 100810101049

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Sunlip Wibisono. M.Kes

Dosen Pembimbing II : Dr. Regina Niken W., SE, M.Si

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : DETERMINAN SOSIAL-EKONOMI TERHADAP  
BESARNYA REMITAN YANG DIKIRIM TKI KE  
DAERAH ASAL DI DESA YOSOMULYO KECAMATAN  
GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI

Nama Mahasiswa : Anggi Pramono

NIM : 100810101049

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 15 September 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sunlip Wibisono. M.Kes

NIP. 19581206 198603 1 003

Dr. Regina Niken W., SE, M.Si

NIP. 19740913 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Dr. Sebastiana V, M.kes.

NIP. 19641108 198902 2 001

## PENGESAHAN

### Judul Skripsi

DETERMINAN SOSIAL-EKONOMI TERHADAP BESARNYA REMITAN YANG  
DIKIRIM TKI KE DAERAH ASAL DESA YOSOMULYO KECAMATAN  
GAMBIRAN KABUPATEN BANYUWANGI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anggi Pramono  
NIM : 100810101049  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

24 Oktober 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

### Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si ( )  
NIP. 19630614 1 99002 1001
2. Sekretaris : Siswoyo Hari S., SE, M.Si ( )  
NIP. 19680715 1 99303 1001
3. Anggota : Dr. P. Edi Suswandi, MP ( )  
NIP. 19550425 1 98503 1001
4. Pembimbing I : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes ( )  
NIP. 19581206 1 98603 1003
5. Pembimbing II : Dr. Regina Niken W., SE, M.Si ( )  
NIP. 19740913 2 00112 1001

Foto 4 X 6  
warna

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si  
NIP. 19630614 1 99002 1 001



*Determinan Sosial-Ekonomi Terhadap Besarnya Remitan Yang Dikirim TKI Ke Daerah Asal Di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi*

**Anggi Pramono**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

### **ABSTRAK**

Pembangunan di negara sedang berkembang pada tahap awal identik dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun disertai dengan timbulnya berbagai masalah pembangunan seperti pengangguran, kemiskinan, pendapatan tidak merata dan ketidakseimbangan struktural. Di negara-negara sedang berkembang terdapat hubungan yang sangat erat antara migran dengan daerah asalnya hal tersebutlah yang memunculkan fenomena transfer pendapatan ke daerah asal yang biasa disebut remitan (*remittance*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga, dan kepemilikan investasi produktif secara simultan dan parsial terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 56 orang keluarga yang anggota keluarganya berprofesi sebagai TKI lebih dari 1 tahun. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program *eviews 7.0*. Hasil penelitian ini adalah secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 1%, dan pada Uji t variabel konsumsi keluarga berpengaruh positif dan signifikan, negara tujuan berpengaruh negatif dan signifikan, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal pada tingkat signifikan 1%, sedangkan variabel kepemilikan investasi produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI dengan tingkat signifikan 5%, dari semua variabel bebas hanya variabel kepemilikan investasi produktif yang signifikan pada tingkat 5% dan ketiga variabel lainnya berpengaruh pada tingkat 1%, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan investasi produktif berpengaruh paling kecil terhadap variabel remitan.

Kata Kunci: pengangguran, TKI, remitan, kepemilikan investasi produktif

*Socio-Economic Determinants Of The Amount Of Remittances Sent For Migrant Workers In The Yosomulyo Village, Gambiran Sub-District Banyuwangi Regency*

**Anggi Pramono**

*Development Economics Department, Faculty of Economics, University of Jember*

**ABSTRACT**

*Development in developing countries in the early stages synonymous with high economic growth, but is accompanied by the emergence of a wide range of development issues such as unemployment, poverty, unequal income and structural imbalances. In developing countries there is a very close relationship between migrants by region of origin it is exactly what gave rise to the phenomenon of transfer of income to the area of origin which is called remittances. The purpose of this study was to determine the influence of family consumption, the country of destination, number of dependents, and ownership of productive investment simultaneously and partially on the amount of remittances sent home workers to blood. This study used a sample of 56 families whose family members work as migrant workers more than 1 year. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis with the program reviews 7.0. The results of this study are simultaneously means that there is significant relationship between the independent variables simultaneously to the dependent variable with a significant level of 1%, and the family consumption variable *t* test positive and significant effect, the country of destination and a significant negative effect, the number of dependents positive and significant effect on the amount of remittances sent workers to the area of origin at a significant level of 1%, while the variable ownership of productive investment and significant negative effect on the amount of remittances sent by migrant workers 5% significance level, of all independent variables only variables significant ownership of productive investments at a rate of 5% and the three other variables affect the rate of 1%, this indicates that the variable ownership of productive investment smallest effect on remittances variable.*

*Keywords: unemployment, migrant workers, remittances, ownership of productive investment*

## RINGKASAN

**Determinan Sosial-Ekonomi Terhadap Besarnya Remitan yang Dikirim TKI ke Daerah Asal di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi;** Anggi Pramono, 100910101049; 2014; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah pembangunan yang dihadapi Indonesia. Pengangguran merupakan akibat dari pembangunan ekonomi yang tidak memberikan kesempatan kerja yang lebih cepat dibanding dengan pertambahan jumlah angkatan kerja dan potensi pencari kerja yang tidak sesuai dengan pasar kerja sehingga banyak pengangguran terjadi. Banyaknya pengangguran yang diakibatkan oleh keterbatasan jumlah kesempatan kerja membuat pencari kerja melakukan migrasi ke luar negeri. Pekerja migran internasional adalah mereka yang meninggalkan tanah airnya untuk mengisi pekerjaan di negara lain. Melalui cara yang resmi maupun tidak resmi, difasilitasi atau tidak, tenaga kerja memberikan kontribusi ekonomi dan membantu pembangunan terhadap negara pengirim maupun tujuan melalui uang atau barang penghasilan mereka yang biasa disebut remitan (*remittance*).

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petanidan buruh kasar, baik petani penggarap, buruh tani, maupun buruh bangunan, jadi rata-rata berpendapatan rendah sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarganya, sehingga tak sedikit pula masyarakat Desa Yosomulyo memilih untuk mencari pekerjaan di luar negeri. Hal ini dikarenakan adanya harapan untuk mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik, pendapatan yang lebih besar, dan taraf hidup yang lebih baik di negara tujuan. Sebagian besar para anggota keluarga menggantungkan pendapatannya dari anggota keluarga yang bekerja ke luar negeri berupa kiriman uang dan barang, mayoritas kiriman tersebut lebih dominan dimanfaatkan oleh anak-anak yang masih memerlukan biaya pendidikan, orang-orang lanjut usia yang sudah

tidak mampu bekerja, dan anggota keluarga lainnya yang belum mendapatkan pekerjaan atau penghasilan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga, dan kepemilikan investasi produktif secara simultan dan parsial terhadap besarnya remitan yang dikirim ke daerah asal. Populasi dalam penelitian ini adalah salah satu orang anggota keluarga TKI yang bekerja ke luar negeri. Penelitian ini menggunakan 56 sampel orang keluarga yang anggota keluarganya berprofesi sebagai TKI ke luar negeri lebih dari 1 tahun. metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dalam program eviews 7.0.

Hasil estimasi analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa variabel konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga, dan kepemilikan investasi produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. Besarnya pengaruh konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga, dan kepemilikan investasi produktif terhadap besarnya remitan secara bersama-sama sebesar 93,51%, sedangkan sisanya sebesar 6,49% variasi perubahan jumlah remitan yang dikirim TKI ke daerah asal dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Secara parsial variabel konsumsi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal pada tingkat signifikan 1%, Ini artinya semakin besar konsumsi keluarga, maka semakin besar pula remitan yang dikirim TKI kepada keluarganya di daerah asal. Variabel negara tujuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal pada tingkat signifikan 1%, perbedaan nilai kurs yang membuat pendapatan migran di setiap negara bervariasi. Dalam penelitian ini keluarga responden paling mendominasi bekerja di negara Malaysia tetapi remitan yang dikirim TKI ke Malaysia cenderung lebih sedikit dibanding dengan TKI non-Malaysia. Variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal

pada tingkat signifikan 1%. Variabel kepemilikan investasi produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal pada tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari keluarga TKI yang memiliki investasi produktif di daerah asal mendapatkan kiriman remitan yang lebih besar dari pada keluarga yang tidak memiliki investasi produktif, karena para TKI mengirim remitan lebih besar digunakan untuk mengembangkan investasi produktif dan mencari modal yang dimiliki keluarga migran di daerah asal dengan tujuan sebagai tabungan jika nanti sesudah pulang dari luar negeri migran dapat melanjutkan investasi tersebut sehingga tidak lagi repot mencari pekerjaan lain di daerah asal.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Sosial-Ekonomi Terhadap Besarnya Remitan Yang Dikirim TKI Ke Daerah Asal di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas;
2. Dr. Regina Niken W., SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sebastiana V, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;

6. Ibunda Rasemi dan Ayahanda Alm. Suwondo, terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
7. Istriku Dyah Ningtyas, kakak-kakakku Joko Suwito, Dwi Sukanto, Erni Ridhaningsih, Sri Handayani, adik-adikku Yeli, Rehan, Dion dan Mbok. Saini yang selalu memberi semangat serta doanya;
8. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amien.

Jember, 17 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	8



2.1.1 Teori Migrasi.....	8
2.1.2 Teori Remitan.....	13
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Remitan.....	14
2.1.3.1 Faktor Konsumsi Keluarga.....	14
2.1.3.2 Faktor Negara Tujuan.....	14
2.1.3.3 Faktor Jumlah Tanggungan Keluarga.....	16
2.1.3.4 Faktor Kepemilikan Investasi Produktif.....	17
<b>2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....</b>	<b>18</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>21</b>
<b>2.4 Hipotesis.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>24</b>
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Unit Analisis.....	24
<b>3.2 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>24</b>
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>26</b>
<b>3.4 Metode Analisis Data.....</b>	<b>26</b>
3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
3.4.2 Uji Statistik.....	27
3.4.3 Uji Ekonometrika.....	30
<b>3.5 Definisi Variabel.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....</b>	<b>33</b>
4.1.1 Keadaan Geografis.....	33
4.1.2 Luas Penggunaan Lahan.....	33
4.1.3 Keadaan Demografis.....	33
4.1.4 Keadaan Ekonomi.....	34
<b>4.2 Analisis Data.....</b>	<b>37</b>
4.2.1 Karakteristik Responden.....	37
<b>4.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....</b>	<b>39</b>
4.3.1 Pengujian Secara Serentak (Uji F).....	41

4.3.2 Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....	41
4.3.3 Koefisien Determinan Berganda ( $R^2$ ) .....	42
4.3.4 Uji Ekonometrika .....	43
<b>4.4 Pembahasan</b> .....	46
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	51
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	51
<b>5.2 Saran</b> .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>LAMPIRAN</b> .....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Berdasarkan Daerah Asal Kota Atau Kabupaten Di Jawa Timur Tahun 2012 (Jiwa) .....	2
Tabel 1.2 Penurunan Jumlah Keluarga Miskin Kabupaten Banyuwangi Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2009-2010 (KK) .....	3
Tabel 1.3 Persentase jumlah TKI Terhadap Jumlah Penduduk Kecamatan Gambiran Menurut Desa Tahun 2010.....	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Yosomulyo Menurut Jenis Kelamin Dan Jumlah Kepala Keluarga Pada Tahun 2011-2013 .....	34
Tabel 4.2 Data Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Yosomulyo Tahun 2013 (Jiwa) .....	35
Tabel 4.3 Angkatan Kerja Di Desa Yosomulyo Tahun 2011-2013 (Jiwa) .....	36
Tabel 4.4 Dusun Asal Keluarga Migran (TKI) Di Desa Yosomulyo (n=56) .	37
Tabel 4.5 Latar Belakang Responden Dan TKI .....	38
Tabel 4.6 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda Eviews 7.0.....	40
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji White .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor Tempat Asal, Tempat Tujuan Dan Faktor Penghambat dalam Migrasi .....	10
Gambar 2.2 Daya Tarik Dan Daya Dorong Di Daerah Asal.....	12
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 3.1 Uji Durbin-Watson.....	31
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Kuesioner.....	56
Lampiran B. Hasil Rekapitulasi Kuesioner (Data Primer).....	57
Lampiran C. Hasil Output Linier Berganda Eviews 7.0, 2014.....	60
Lampiran D. Uji Multikolinieritas .....	61
Lampiran D.1. Variabel Remitan (Y) ( $R^2$ Model).....	61
Lampiran D.2. Variabel Konsumsi Keluarga ( $X_1$ ) ( $r^2$ Auxiliary)...	62
Lampiran D.3. Variabel Negara Tujuan ( $X_2$ ) ( $r^2$ Auxiliary).....	63
Lampiran D.4. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_3$ ) ( $r^2$ Auxiliary) .....	64
Lampiran D.5. Variabel Kepemilikan Investasi Produktif ( $X_4$ ) ( $r^2$ Auxiliary) .....	65
Lampiran E. Uji Heterokedastisitas .....	66
Lampiran F. Uji Autokorelasi Durbin-Watson .....	67

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Teori Kuznet pembangunan di negara sedang berkembang identik dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada tahap awal pembangunan namun disertai dengan timbulnya berbagai masalah pembangunan. Masalah pembangunan antara lain adalah masalah pengangguran, kemiskinan, pendapatan yang tidak merata dan ketidakseimbangan struktural. Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah pembangunan yang dihadapi Indonesia. Sebagai akibat dari pembangunan ekonomi yang tidak memberikan kesempatan kerja yang lebih cepat dibanding dengan penambahan jumlah angkatan kerja dan kompetensi pencari kerja yang tidak sesuai dengan pasar kerja sehingga banyak pengangguran terjadi.

Keterbatasan jumlah kesempatan kerja di Indonesia mengakibatkan banyaknya pencari kerja melakukan migrasi ke luar negeri. Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, sosial, dan politik di negara tersebut, oleh karena itu pemerintah harus memperhatikan pergerakan migrasi internasional sebagai fenomena alami yaitu dalam usaha meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Tjiptoherijanto, 1997:43).

Migrasi internasional berhubungan erat dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan transisi kependudukan pada suatu negara. Pekerja migran internasional (luar negeri) adalah mereka yang meninggalkan tanah airnya untuk mengisi pekerjaan di negara lain. Di Indonesia, pengertian ini menunjuk pada orang Indonesia yang bekerja di luar negeri atau yang dikenal dengan istilah Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Migrasi tenaga kerja biasanya didefinisikan sebagai perpindahan penduduk yang melintasi perbatasan untuk tujuan mendapatkan pekerjaan di negara asing. Melalui cara yang resmi atau tidak resmi, difasilitasi atau tidak, tenaga kerja memberikan kontribusi ekonomi terhadap negara pengirim maupun tujuan. Tenaga kerja membantu memperbesar jumlah

angkatan kerja di negara tujuan dan dapat membantu pembangunan di negara mereka sendiri melalui pengiriman uang penghasilan mereka.

Menurut Connel (1980) dalam Ardana, dkk (2011:3), di negara-negara sedang berkembang terdapat hubungan yang sangat erat antara migran dengan daerah asalnya, dan hal tersebut lah yang memunculkan fenomena remitan. Namun, terdapat fenomena khusus dari mobilitas di negara-negara ini, yang diperkirakan lebih mempercepat pemerataan pembangunan. Fenomena tersebut berbentuk transfer pendapatan ke daerah asal (baik berupa uang ataupun barang), yang dalam teori mobilitas dikenal dengan istilah remitan (*remittance*).

Dengan bekerja ke luar negeri, maka pendapatan angkatan kerja bersama keluarganya dapat ditingkatkan secara substansial. Hasil penelitian Mantra menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen pendapatan TKI di tabung untuk dikirim kembali kepada keluarganya di tanah air (Mantra, 2003:218).

Berdasarkan data jumlah migrasi internasional di Jawa Timur yang dikeluarkan oleh BNP2TKI di sajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri Berdasarkan Daerah Asal Kota atau Kabupaten di Jawa Timur Tahun 2012 (Jiwa)

No	Daerah Asal Kota/Kabupaten	Jumlah TKI
1	Malang	4.635
2	Ponorogo	4.495
3	Blitar	4.300
4	Banyuwangi	3.568
5	Madiun	2.484
6	Kediri	2.350
7	Bangkalan	1.843
8	Tulungagung	1.243
9	Jember	1.146
10	Ngawi	1.111

Sumber : <http://www.bn timer.go.id/statistik-mainmenu-86/penempatan/6779-penempatan-berdasardaerah-asal-kotakabupaten-2012.html> data diolah

Berdasarkan data dari BNP2TKI pada tahun 2012 Kabupaten Malang merupakan daerah yang paling banyak tenaga kerja yang bekerja ke luar negeri di Jawa Timur yaitu sebanyak 4.635 jiwa, setelah Malang, Kabupaten Ponorogo sebanyak 4.485 jiwa, Blitar sebanyak 4.300 jiwa, Kabupaten Banyuwangi sebanyak 3.568 jiwa, Kabupaten Madiun sebanyak 2.484 jiwa, Kabupaten Kediri



sebanyak 2.350 jiwa, Kabupaten Bangkalan sebanyak 1.843 jiwa, Kabupaten Tulungagung sebanyak 1.243 jiwa, Kabupaten Jember sebanyak 1.146 jiwa, dan Kabupaten Ngawi sebanyak 1.111 jiwa, penjabaran tadi merupakan penggolongan jumlah tenaga kerja di luar negeri dalam 10 besar di Jawa Timur berdasarkan daerah asal (kota atau kabupaten) dan kabupaten-kabupaten lainnya jumlahnya dibawah angka tersebut. Kabupaten Banyuwangi berada di urutan nomor 4 dalam 10 besar pengirim TKI di Jawa Timur.

Menurut data BPS kabupaten Banyuwangi tahun 2010 dalam Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka Tahun 2010 dan (PPSP) Buku Putih Sanitasi Kabupaten Banyuwangi 2012, jumlah keluarga miskin Kabupaten Banyuwangi dirinci menurut kecamatan tahun 2009-2010 mengalami penurunan yang begitu besar disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Penurunan Jumlah Keluarga Miskin Kabupaten Banyuwangi Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2009-2010 (KK)

No	Kecamatan	2009	2010	Penurunan
1	Rogojampi	13.521	10.016	3.505
2	Gambiran	5.188	2.398	2.790
3	Glenmore	7.406	4.900	2.506
4	Sempu	7.479	5.168	2.311
5	Kabat	11.517	9.247	2.270
6	Genteng	6.137	4.038	2.099
7	Tegaldimo	5.744	3.736	2.008
8	Bangorejo	4.512	2.602	1.910
9	Glagah	5.737	4.135	1.602
10	Cluring	5.996	4.470	1.526

Sumber: (BPS) Banyuwangi Dalam Angka Tahun 2010 dan (PPSP) Buku Putih Sanitasi Kabupaten Banyuwangi 2012

Di Kabupaten Banyuwangi, masalah kemiskinan masih cukup mendominasi. Angka kemiskinan di Kabupaten Banyuwangi memang mengalami penurunan. Tetapi, jumlah penduduk yang terkatagori miskin masih cukup besar. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penurunan keluarga miskin begitu besar, Kecamatan Rogojampi menduduki puncak tertinggi dengan nilai penurunan 3.505 KK, dapat dimaklumi karena daerah Kecamatan Rogojampi didominasi padatnya pemukiman dan banyak fasilitas umum, contohnya pasar besar, stasiun KA, bandara, tempat wisata yang cukup banyak dan

luas dan lingkungan kota yang ramai, sehingga wajar jika para penduduk di daerah tersebut kesejahteraannya meningkat secara signifikan, selanjutnya di ikuti Kecamatan Gambiran yang juga memiliki penurunan jumlah keluarga miskin yang cukup besar yaitu sebanyak 2.790 KK, sangat menakjubkan karena daerah tersebut masih banyak lahan kosong yang digunakan untuk pertanian dan penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh kasar, Kecamatan Glenmore sebanyak 2.506 KK, Kecamatan Sempu sebanyak 2.311 KK, Kecamatan Kabat sebanyak 2.270 KK, Kecamatan Genteng sebanyak 2.099 KK, Kecamatan Tegaldlimo sebanyak 2.008 KK, Kecamatan Bangorejo sebanyak 1.910 KK, Kecamatan Glagah sebanyak 1.602 KK, dan Kecamatan Cluring sebanyak 1.526 KK. Data tersebut merupakan data 10 besar kecamatan yang mengalami penurunan dalam jumlah keluarga miskin di Kabupaten Banyuwangi, berikutnya diikuti 14 kecamatan lainnya yang jumlah penurunan keluarga miskin dibawah nilai-nilai diatas dan ada juga 3 kecamatan yang justru mengalami kenaikan jumlah keluarga miskin.

Menurut data dari BPS data persentase jumlah TKI terhadap jumlah penduduk setiap desa di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi disajikan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Persentase Jumlah TKI Terhadap Jumlah Penduduk Kecamatan Gambiran Menurut Desa Tahun 2010

No	Desa	Jumlah TKI (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase TKI thd. Penduduk (%)
1	Yosomulyo	128	8.605	1,488
2	Wringinrejo	122	8.406	1,453
3	Purwodadi	130	9.246	1,406
4	Wringinagung	126	8.488	1,484
5	Gambiran	132	14.184	0,930
6	Jajag	132	14.691	0,898

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuwangi, 2012 dan BPS Kabupaten Banyuwangi, Kecamatan Gambiran Dalam Angka 2012

Persentase jumlah TKI terhadap jumlah penduduk artinya besarnya jumlah TKI yang ada dalam populasi penduduk pada proporsi suatu daerah. Berdasarkan data di atas, Desa Yosomulyo mempunyai persentase jumlah TKI terhadap jumlah penduduk terbanyak dengan jumlah 1,488% artinya pada Desa Yosomulyo adalah

1,488% dari jumlah penduduk berprofesi sebagai TKI walaupun perbedaan di setiap desa tidak terlalu besar. Berikutnya di ikuti oleh desa-desa lainnya yang persentasenya di bawah Desa Yosomulyo.

Kondisi masyarakat di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh kasar, baik petani penggarap, buruh tani maupun buruh bangunan jadi rata-rata berpendapatan rendah sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, sehingga tak jarang pula masyarakat Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi memilih untuk bekerja keluar negeri. Hal ini dikarenakan adanya harapan untuk mendapatkan kesempatan kerja yang lebih baik, pendapatan yang lebih besar, dan taraf hidup yang lebih baik di negara tujuan, mereka merasa harapan mereka akan dapat terwujud hal ini dikarenakan mudahnya persyaratan untuk bisa bekerja ke luar negeri seperti tidak memerlukan keahlian khusus, tidak memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi dan modal yang besar karena banyak penyalur jasa tenaga kerja Indonesia (PJTKI) ke luar negeri dengan cara potong gaji setelah tenaga kerja mendapatkan pekerjaan. Sebagian besar para anggota keluarga di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi menggantungkan pendapatannya dari anggota keluarga yang bekerja ke luar negeri berupa kiriman uang dan barang, mayoritas kiriman tersebut lebih dominan dimanfaatkan oleh anak-anak yang masih memerlukan biaya pendidikan, orang-orang lanjut usia yang sudah tidak mampu bekerja, dan anggota keluarga lainnya yang belum mendapatkan pekerjaan atau penghasilan.

Dampak positif pengiriman TKI bila ditinjau dari aspek sosial, ekonomi dan budaya adalah remitan dan perubahan sikap, yaitu perubahan persepsi sikap dan etos kerja. Pada hakekatnya orang yang pergi ke luar negeri sebagian besar mempunyai hasrat, setidaknya mempunyai ikatan batin dengan keluarganya yang biasanya dinyatakan melalui arus kiriman yang berupa uang atau barang yang mereka peroleh dari negara tujuan (Herwanti, 2011:111). Remitan merupakan sumber yang cukup penting yang digunakan untuk biaya pendidikan anak-anaknya maupun keluarga dekatnya dan juga untuk keperluan akumulasi investasi dan modal keluarga serta untuk keperluan yang bersifat konsumtif. Manfaat

remitan dalam arti yang lebih luas lagi akan membawa dampak bahwa mereka akan dapat memenuhi kewajiban sebagai penduduk, membayar iuran desa atau pajak.

Hal inilah yang ingin dikaji secara lebih mendalam oleh peneliti yaitu, untuk mengetahui adanya pengaruh konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga, dan kepemilikan investasi produktif terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal. Berdasarkan teori-teori tentang remitan tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Determinan sosial-ekonomi terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada masyarakat yang anggota keluarganya bekerja sebagai TKI ke luar negeri, remitan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan mereka karena sebagian besar keluarga yang tinggal di desa sangat menggantungkan kehidupan dari remitan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga dan kepemilikan investasi produktif di daerah asal terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga dan kepemilikan investasi produktif di daerah asal terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal secara parsial?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga dan kepemilikan investasi produktif di daerah asal

terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal secara simultan?

2. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi keluarga, negara tujuan, jumlah tanggungan keluarga dan kepemilikan investasi produktif di daerah asal terhadap besarnya remitan yang dikirim TKI ke daerah asal secara parsial?

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat sebagai bahan pertimbangan bagi dinas khususnya Dinas Tenaga Kerja dalam menentukan kebijakan pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di masa datang;
2. Dapat memberikan sumbangan bahan penelitian ilmiah bagi dinas pendidikan perguruan tinggi dan pemerhati masalah ketenagakerjaan, khususnya Tenaga kerja Indonesia (TKI) dan Remitansi;
3. Dapat sebagai referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini, sehingga dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

